

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Dari paparan tentang bab Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, dan Tinjauan Data yang telah didapat di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Semarang membutuhkan suatu wadah yang lengkap yang mampu menunjang berlangsungnya letiha atlet-atlet berbakat yaitu Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bulutangkis.
2. Peningkatan jumlah klub dan atlet yang setiap tahunnya khususnya di Kota Semarang.
3. Meningkatnya jumlah atlet-atlet Kota Semarang yang menjadi juara di kejuaraan Nasional di setiap tahunnya.
4. Antusiasme warga kota Semarang terhadap Olahraga bulutangkis khususnya di setiap kejuaraan yang diselenggarakan di Kota Semarang.
5. Dari beberapa kesimpulan tadi, maka dibutuhkan sebuah **Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bulutangkis** yang dapat menampung dan mendidik atlet-atlet muda di Kota Semarang khususnya untuk bersaing di tingkat Internasional.

Dalam perencanaan dan perancangan gedung Pusklat Bulutangkis di Semarang, banyak terdapat hal-hal diluar kemampuan dan wewenang arsitek atau perencana, sehingga untuk membantu dan mempertajam pemecahan masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan diperlukan batasan dan anggapan yang relevan dengan pembahasan.

#### **4.2 Batasan**

Batasan-batasan bagi kegiatan analisis dan perumusan konsep dasar perencanaan dan perancangan Pusklat Bulutangkis di Semarang.

1. Strategi perencanaan diproyeksikan untuk jangka waktu sepuluh tahun ke depan dan dapat menampung sebanyak 120 atet. Dengan dasar pertimbangan karena

olahraga bulutangkis mempunyai sifat yang tanggap terhadap waktu dan perkembangan jaman.

2. Standar ruang Pusdiklat Bulutangkis yang meliputi luas ruang merupakan hasil perhitungan dari pihak Pusdiklat dapat digunakan sebagai acuan dalam strategi perancangan disamping standar yang di peroleh dari standar-standar buku lain misalnya SNI dan *Hand book of Sport and Recreational Building*.
3. Perencanaan dan perancangan hanya meliputi masalah-masalah disiplin ilmu Arsitektur seperti perhitungan struktur bangunan dan lain-lain tidak dibahas secara mendalam.
4. Data-data lain yang tidak bisa didapatkan dengan lengkap perhitungan besaran ruangnya diasumsikan data-data yang relevan dari hasil studi literature dan wawancara pihak terkait.

### **4.3 Anggapan**

Anggapan-anggapan yang akan digunakan pada langkah-langkah analisis dan perumusan konsep dasar perencanaan dan perancangan adalah :

1. Tanah dianggap tersedia dan tidak terdapat masalah menyangkut pembebasan tanah dan sebagainya. Luasan tanah disesuaikan dengan kebutuhan lahan perencanaan. Jika pada tapak terpilih terdapat bangunan (bangunan rusak/tidak lagi digunakan sesuai fungsinya) maka dianggap bangunan itu tidak ada.
2. Semua permasalahan yang menyangkut pembiayaan bangunan dianggap tersedia
3. Tempat latihan bulutangkis di Kota Semarang dianggap memenuhi syarat untuk kegiatan saat ini dan sepuluh tahun mendatang
4. Teknologi dalam pelaksanaan konstruksi dianggap tersedia dan memadai.